

Tiga SPBU Akan Dijadikan Ruang Terbuka Hijau

Pemprov DKI Jakarta terus berupaya menambah ruang terbuka hijau (RTH), salah satunya caranya dengan merefungsikan SPBU menjadi RTH. Tahun depan, setidaknya, terdapat tiga lokasi SPBU yang akan direfungsikan menjadi RTH. Saat ini, Jakarta baru memiliki RTH sebesar 9,8 persen dari seluruh wilayah.

Sejak tahun 2007, Pemprov DKI Jakarta berencana merefungsikan 27 SPBU. Hingga saat ini, baru sebanyak 17 SPBU yang telah dikembalikan fungsinya sebagai RTH. Tahun ini, sedang dilaksanakan pembangunan RTH di empat lokasi SPBU, yakni eks SPBU Jalan Ahmad Yani sisi utara seluas 1.450 meter persegi, eks SPBU Jalan Ahmad Yani sisi selatan seluas 1.443 meter persegi, eks SPBU Jalan Matraman sisi barat seluas 1.850 meter persegi, dan eks SPBU Jalan Enim seluas 1.000 meter persegi.

Sementara itu, tahun 2012, refungsikan SPBU menjadi RTH difokuskan di tiga lokasi, yakni eks SPBU Jalan Tanah Abang Timur seluas 700 meter persegi, eks SPBU Jalan Dr Wahidin seluas 1.000 meter persegi, dan eks SPBU Jalan Yos Sudarso. Ada tiga lokasi SPBU lainnya masih dikoordinasikan dengan pihak Pertamina, yakni SPBU Jalan Pakubuwono sisi timur, SPBU Jalan Pakubuwono sisi barat, dan SPBU Jalan Matraman sisi timur.

Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo menegaskan bahwa pihaknya konsisten melakukan penambahan RTH di Jakarta. Pengembalian fungsi SPBU ke RTH juga sebagai upaya untuk menambah RTH di Jakarta. "Karena itu memang fungsi awalnya sebagai RTH, makanya kita kembalikan lagi," kata Fauzi, saat acara penanaman pohon memperingati Hari Tata Ruang 2011 di eks SPBU Jalan Jendral Sudirman sisi timur, Minggu (13/11).

Untuk mencapai RTH sebanyak 30 persen di Jakarta, dikatakan Fauzi, dirasa mustahil. Namun, dirinya mengusahakan dengan cara pembagian 20 persen dari pemerintah daerah dan 10 persen dari swasta. "Tata ruang harus diterjemahkan secara bijak di kota besar seperti di Jakarta. Tapi, kewajiban menyediakan 30 persen untuk RTH suatu yang mustahil. Untuk itu, kita upayakan 20 persen ruang publik dan 10 persen privat. Kita bekerja ke arah itu," katanya.

Pemprov DKI Jakarta mencatat pada 2007 mampu mengembalikan SPBU menjadi RTH seluas 2.890 meter persegi, sedangkan selama 2010 seluas 20.861 meter persegi. Luas sisa eks SPBU yang akan dan tengah dikembalikan seluas 16.548 meter persegi.

Sementara itu, Suku Dinas (Sudin) Pemakaman Jakarta Utara akan memindahkan sekitar 1000 makam di TPU Kober yang terletak di Jalan Pura Dalam Purna Jati, Kelurahan Semper Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Pemandahan 1.000 makam dilakukan karena areal TPU Kober kerap kena banjir dan dianggap sudah tidak layak. Area tersebut akan disulap menjadi taman interaktif.

Kasie Saprasi Sudin Pemakaman Jakut Sumarno mengatakan pihaknya kini tengah mempersiapkan proses pendataan para ahli waris guna penempatan pemindahannya. "Kita sedang data ahli warisnya, nanti terserah para ahli waris saja kira-kira mau dipindahkan di TPU mana di Jakut," ujarnya.

Selain mendata ahli waris, lanjutnya, pihaknya juga sedang menunggu hasil hasil penghitungan luas seluruh areal TPU yang akan dijadikan taman interaktif tersebut dari Kabag Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Jakarta Utara. Namun, saat ditanyai menyangkut pembiayaannya, kata dia, seluruh pemindahan makam akan ditanggung pihak Sudin Pemakaman alias gratis. "Kita sudah siapkan anggarannya," kata dia.